

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi, baik besar maupun kecil. Organisasi besar, manusia dipandang sebagai bagian yang sangat krusial dalam proses pengembangan bisnis. Peran staf semakin meningkat. Perkembangan dunia bisnis akan terwujud jika didukung oleh staf yang berkualitas, setiap organisasi bisnis atau pemerintahan membutuhkan karyawan sebagai karyawan yang melakukan semua fungsi organisasi (Lasut et al., 2017). Karyawan memiliki keinginan dan kebutuhan dasar yang bersifat primer (fisik dan psikologis) dan sosial, tanpa disadari semuanya membutuhkan kepuasan, jika tidak terpenuhi ketegangan bisa muncul, terutama bagi mereka yang bekerja di industri dan sektor jasa. Ketegangan ini juga bisa berefek pada akhirnya berupa *burnout*.

Maslach 2016 dalam (Ismayanti et al., 2020) menyatakan bahwa *burnout* adalah kelelahan yang ekstrem, perasaan sinis dan keterpisahan dari tugas yang diberikan, serta ketidakefektifan dan kinerja yang buruk. Kekhawatiran utama adalah bahwa *burnout* mengarah pada kegagalan untuk memenuhi standar kerja tertentu, kualitas kerja yang buruk, lebih banyak kesalahan, kurang ketelitian dan kurang kreativitas dalam memecahkan masalah.

Kinerja seorang karyawan dapat dipengaruhi tidak hanya oleh kepribadian karyawan tersebut tetapi juga oleh kecerdasan emosionalnya (Rahman et al, 2016) dalam (Batilmurik, 2021).

Lingkungan kerja yang baik memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Studi sebelumnya menunjukkan pentingnya lingkungan kerja untuk mendukung dan memfasilitasi transfer pengetahuan melalui pelatihan dan lingkungan kerja yang sehat dan positif terbukti dapat meningkatkan kinerja, lingkungan kerja dapat meningkatkan kreativitas karyawan dan memperkuat kemampuan organisasi dalam melakukan inovasi proses produksi, yang meningkatkan daya saing perusahaan (Siburian et al., 2021).

Workplace burnout erat kaitannya dengan kondisi dimana seseorang tidak mampu menghadapi masalah yang dihadapinya, seringkali tidak terkendali dan dapat menyebabkan kelelahan pada pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), banyak aspek pekerjaan diketahui berpotensi menjadi penyebab *burnout* yang berkaitan erat dengan tuntutan pekerjaan di masa pandemi COVID-19. Penelitian yang dilakukan oleh (Ginjar et al., 2022) diketahui bahwa petugas kesehatan yang mengalami depresi sedang atau sangat berat sebanyak 104 responden (29,7%), dari 146 responden (41,7%), tingkat kecemasan petugas kesehatan di KKP bervariasi dari sedang hingga sangat berat, sementara itu, 79 responden (22,6%) di antara petugas kesehatan KKP mengalami tingkat stres sedang hingga sangat berat, bahkan 12 responden (3,40%) sering merasa kesulitan untuk mengembangkan inisiatif melakukan sesuatu, sebanyak 10 responden (2,90%) seringkali tidak dapat merasakan emosi positif 309 responden (88,30%) dari mereka yang ditanyai menegaskan bahwa hidup tidak pernah sia-sia, tidak kurang dari 31 responden (8,90%) sering mengalami bibir kering, sebanyak 17 responden (4,90%) sering

mengkhawatirkan situasi yang dapat memicu kepanikan dan membuat mereka terlihat bodoh.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Alifia, 2021) juga menyatakan bahwa adapun penempatan pekerja dan beban kerja memiliki pengaruh sebesar 62,4% terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru, artinya beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru, dimana beban kerja merupakan salah satu faktor penyebab *burnout* di tempat kerja.

Kinerja juga merupakan aspek terpenting dalam kehidupan kerja, efisiensi penting bagi karyawan. Karyawan dapat merasa puas dengan pekerjaannya untuk pengembangan pribadi dan perbaikan organisasi, memungkinkan karyawan menjadi lebih produktif dalam bekerja. Kinerja merupakan karakteristik (positif) karyawan dalam bekerja, diungkapkan dengan mengevaluasi situasi kerja (Silfiana, 2021).

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang merupakan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I yang bertugas dalam upaya membatasi keluar masuknya penyakit dan faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan untuk mencegah penyebaran suatu penyakit di bandara dan stasiun perbatasan di wilayah negara bagian Jawa Timur, seperti yang dapat dilihat dalam beberapa situasi, ada banyak keluhan karyawan tentang persyaratan kerja di lingkungan KKP. Latar belakang di atas, terdapat indikasi kemungkinan terjadinya *burnout* yang mengganggu kinerja pegawai KKP Kelas 1 Surabaya akibat menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan seperti sekarang, melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor *burnout* yang

berhubungan terhadap kinerja karyawan pada pekerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut : “Apa faktor-faktor *burnout* yang berhubungan terhadap kinerja karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari faktor-faktor *burnout* yang berhubungan terhadap kinerja karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah untuk mencari:

- a. Mengidentifikasi apa saja faktor-faktor *burnout* terhadap kinerja karyawan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya.
- b. Faktor-faktor *burnout* yang berhubungan dengan kinerja di tempat kerja, khususnya di KKP Kelas 1 Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor *burnout* terhadap kinerja karyawan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Pendidik Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini maka Pendidik Kesehatan Masyarakat mendapatkan gambaran dan strategi dalam mengatasi tingkat *burnout* pada pekerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan mahasiswa untuk mengatasi tingkat *burnout* pada karyawan di KKP Kelas 1 Surabaya.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan lagi untuk penelitian selanjutnya sebagai gambaran mengenai tingkat *burnout* bagi Pekerja di KKP Kelas 1 Surabaya.